

ABSTRAK

Muhammad Farid : Pengaruh *Audit Delay* dan Opini Audit Terhadap *Auditor Switching* dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2020-2023)

Auditor switching merupakan fenomena yang cukup umum terjadi dalam dunia audit, namun perusahaan jarang mengungkapkan alasan pergantian *auditor* secara eksplisit dalam laporan keuangan. Hal ini menimbulkan berbagai spekulasi terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan tersebut. Oleh karena itu, penting untuk menelusuri faktor-faktor penyebab *auditor switching* secara lebih mendalam dan terfokus.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *audit delay* terhadap *auditor switching*, pengaruh opini audit terhadap *auditor switching*, pengaruh *audit delay* dan opini audit terhadap *auditor switching*, serta peran reputasi KAP dalam memoderasi hubungan tersebut pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2020–2023.

Audit delay menggambarkan lamanya proses penyelesaian audit oleh *auditor* independen, sedangkan opini audit menunjukkan penilaian atas kewajaran laporan keuangan perusahaan. *Auditor switching* terjadi saat perusahaan mengganti KAP yang lama. Reputasi ini mencerminkan citra, kualifikasi, dan pengalaman KAP. Penelitian ini mengkaji pengaruh *audit delay* dan opini audit terhadap *auditor switching* dengan mempertimbangkan reputasi KAP sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, di mana data diperoleh melalui teknik *purposive sampling* dari laporan keuangan auditan 34 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah selama periode 2020–2023, sehingga menghasilkan 136 sampel. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, regresi logistik, uji hipotesis, dan analisis regresi moderasi dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27, guna memperoleh hasil yang valid, reliabel, dan relevan dengan tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit delay* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* secara parsial, sedangkan opini audit memiliki pengaruh negatif signifikan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Reputasi KAP terbukti memperkuat pengaruh *audit delay* namun tidak mampu memperlemah pengaruh opini audit. Temuan ini menunjukkan bahwa reputasi KAP berperan selektif dalam memoderasi hubungan antara faktor-faktor independen dengan *auditor switching*.

Kata Kunci: *Auditor Switching, Audit Delay, Opini Audit, Reputasi KAP, Moderasi*